



METODE PERTAHANAN EGO TOKOH YUJI ITADORI DALAM ANIME JUJUTSU KAISEN SEASON 1

Pande Ayu Bella Ananda Putri¹, Ni Luh Gede Meilantari, S.S., M.Hum., M.B.A²
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
Jl. Kamboja 11 A Denpasar Bali 80236
Correspondence Email : ayubela105@gmail.com

Abstract

This article analyzes the ego defense mechanisms employed by Yuji Itadori, the main character in the first season of the anime *Jujutsu Kaisen*, using Sigmund Freud's theory of ego defense mechanisms. The study explores how Yuji navigates internal and external conflicts arising from his new role as the vessel for Sukuna, the King of Curses. The analysis reveals that Yuji utilizes various ego defense mechanisms, such as repression, sublimation, projection, and displacement, to maintain his psychological balance. This study provides insight into how fictional characters can represent the complexity of human emotions.

Keywords: ego defense, personality, literary psychology

Abstrak

Artikel ini menganalisis metode pertahanan ego yang digunakan oleh Yuji Itadori, tokoh utama dalam anime *Jujutsu Kaisen* musim pertama, dengan menggunakan teori pertahanan ego dari Sigmund Freud. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Yuji menghadapi konflik internal dan eksternal yang muncul akibat peran barunya sebagai wadah Sukuna, raja kutukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Yuji menggunakan berbagai mekanisme pertahanan ego, seperti represi, sublimasi, proyeksi, dan pengalihan, untuk menjaga keseimbangan psikologisnya. Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana tokoh fiksi dapat merepresentasikan kompleksitas emosi manusia.

Kata kunci: pertahanan ego, kepribadian, psikologi sastra

Pendahuluan

Kepribadian adalah elemen fundamental yang memengaruhi pola pikir, emosi, dan perilaku manusia. Dalam psikologi, konsep kepribadian merujuk pada pola perilaku dan karakteristik individu yang mencerminkan adaptasi mereka terhadap dunia sekitarnya (Santrock, 1988). Studi kepribadian menjadi semakin relevan ketika diterapkan pada tokoh fiksi dalam karya sastra dan media populer, termasuk anime. Anime sebagai bentuk sastra modern Jepang sering memuat penggambaran karakter yang kompleks, salah satunya Yuji Itadori dalam *Jujutsu Kaisen* Season 1. Yuji Itadori, seorang siswa SMA yang mendadak terlibat dalam dunia supranatural, menghadapi berbagai tekanan emosional dan psikologis akibat perannya sebagai wadah Sukuna,

Raja Kutukan. Konflik yang dihadapi Yuji tidak hanya berasal dari ancaman eksternal berupa kutukan dan musuh, tetapi juga dari tekanan internal berupa rasa bersalah, ketakutan, dan dilema moral. Dalam menghadapi situasi tersebut, Yuji menggunakan berbagai mekanisme pertahanan ego untuk menjaga keseimbangan emosionalnya.

Sigmund Freud memperkenalkan konsep mekanisme pertahanan ego sebagai strategi bawah sadar yang digunakan individu untuk melindungi diri dari kecemasan dan tekanan psikologis. Mekanisme ini mencakup berbagai bentuk, seperti represi, rasionalisasi, sublimasi, penyangkalan, dan lainnya (Freud, 1936). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pertahanan ego yang digunakan oleh Yuji Itadori dalam *Jujutsu Kaisen* Musim 1, serta menganalisis bagaimana mekanisme tersebut membantu Yuji mengelola konflik yang ia alami. Dengan pendekatan ini, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan relevansi mekanisme pertahanan ego dalam penggambaran karakter fiksi.

Metode Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah serial animasi *Jujutsu Kaisen* musim pertama. Serial anime ini diproduksi oleh Studio Mappa dan disutradarai oleh Sunghoo Park. Anime ini merupakan adaptasi dari manga karya Gege Akutami yang pertama kali diterbitkan pada 4 Juli 2018. *Jujutsu Kaisen* telah merilis dua musim dengan genre aksi dan supranatural. Musim pertama *Jujutsu Kaisen* ditayangkan pada 3 Oktober 2020 hingga 27 Maret 2021, terdiri dari 24 episode dengan durasi sekitar 23 menit per episode. Anime *Jujutsu Kaisen* musim pertama berhasil meraih penghargaan Anime of the Year (Serial TV) di Tokyo Anime Award Festival (TAAF) 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan metode observasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Pengamatan dilakukan langsung terhadap objek penelitian, disertai pencatatan data secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisis, dengan fokus pada kepribadian Yuji Itadori dalam anime *Jujutsu Kaisen* Season 1. Analisis bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika psikologis karakter tersebut dan mengidentifikasi penerapan elemen-elemen psikoanalisis Sigmund Freud dalam

perilakunya. Hasil analisis disajikan melalui dua metode, yakni informal dan formal. Pada pendekatan informal, temuan-temuan disampaikan dalam bentuk narasi atau deskripsi verbal, sementara pendekatan formal menggunakan gambar atau adegan tertentu untuk memberikan representasi visual yang lebih mendalam dari data yang telah dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Represi

Pada *Jujutsu Kaisen season 1* episode 1 terdapat adegan dimana Yuji Itadori menjenguk kakeknya untuk terakhir kali. Adegan tersebut dapat dijelaskan dengan gambar 1.



Gambar 1 Itadori menjenguk kakeknya untuk terakhir kali

Sumber *Jujutsu Kaisen season 1* episode 1

<https://www.crunchyroll.com/watch/G69XGG44R/ryomen-sukuna>

Berikut adalah cuplikan dialog Yuji Itadori,

Itadori : *Jiichan sa, shinu mae ni kakkotsukeru no yamete kunnai?*

Yuji menggunakan humor dan sarkasme untuk menutupi rasa sedihnya atas kematian sang kakek. Represi terlihat dalam caranya menyembunyikan rasa kehilangan dan terus melanjutkan hidup tanpa menunjukkan emosi yang mendalam. Hal ini menunjukkan penekanan emosi negatif ke alam bawah sadar.

Sublimasi

Pada *Jujutsu Kaisen season 1* episode 1 terdapat adegan dimana Yuji Itadori memutuskan untuk memakan jari Sukuna. Adegan tersebut dapat dilihat dengan gambar 2.



Gambar 2 Yuji Itadori memutuskan untuk memakan jari Sukuna
Sumber. *Jujutsu Kaisen season 1* episode 1
<https://www.crunchyroll.com/watch/G69XGG44R/ryomen-sukuna>

Berikut adalah cuplikan doalog Yuji Itadori

Itadori : *Arujanē ka? Zen'in tasukaru hōhō!*

Yuji Itadori mengalihkan dorongan destruktif menjadi tindakan heroik dengan memakan jari Sukuna. Tindakan ini mencerminkan sublimasi, di mana energi id yang mengancam dialihkan untuk tujuan yang diterima secara moral, yaitu menyelamatkan nyawa orang lain.

Proyeksi

Pada *Jujutsu Kaisen season 1* episode 5 terdapat adegan antara Yuji Itadori dan Sukuna di alam bawah sadar Yuji Itadori. Adegan tersebut dapat dijelaskan pada gambar 3.



Gambar 3 Yuji Itadori marah terhadap Sukuna
Sumber. *Jujutsu Kaisen season 1* episode 6
<https://www.crunchyroll.com/watch/G65J225P6/after-rain>

Berikut adalah cuplikan dialog Yuji Itadori

Yuji Itadori : *Omae no sei da.*

Yuji sering menyalahkan Sukuna atas kematian dan kehancuran yang terjadi, meskipun beberapa situasi juga dipicu oleh keputusannya sendiri. Ini menunjukkan mekanisme proyeksi, di mana ia memindahkan rasa bersalahnya pada entitas lain.

Displacement (Pengalihan)

Pada *Jujutsu Kaisen season 1* episode 13 terdapat adegan Yuji Itadori bertarung melawan Mahito. Adegan tersebut dapat dijelaskan dengan gambar 4.



Gambar 4 Yuji Itadori bertarung bersama mahito

Sumber. Jujutsu Kaisen season 1 episode 14

<https://www.crunchyroll.com/watch/GY5J225GY/tomorrow>

Yuji Itadori : *Mahito! Kono kizu wa omae ga tsukutta! Naze Junpei o koroshita?! Omae wa yurusenai!*

Yuji melampiaskan kemarahannya pada Mahito setelah kematian Junpei. Yuji mengalihkan rasa bersalahnya atas kegagalannya menyelamatkan Junpei dengan melampiaskan kemarahan pada Mahito. Ini adalah bentuk pengalihan emosi yang tidak terselesaikan.

Simpulan

Yuji Itadori merupakan tokoh yang kompleks dengan dinamika kepribadian yang mencerminkan penggunaan berbagai mekanisme pertahanan ego. Sublimasi menjadi mekanisme yang paling dominan, mencerminkan komitmen moralnya untuk

membantu orang lain meskipun menghadapi risiko besar. Namun, mekanisme seperti represi, proyeksi, dan penyangkalan juga kerap muncul sebagai respons Yuji terhadap tekanan emosional dan konflik internal. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Jujutsu Kaisen* berhasil menggambarkan konflik psikologis yang mendalam dalam perkembangan karakter Yuji, menjadikannya subjek menarik untuk analisis psikologi sastra.

Rujukan

- Alwisol. (2022). *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- MyAnimeList. 2024. *Jujutsu Kaisen*. (online), https://myanimelist.net/anime/40748/Jujutsu_Kaisen, (diakses pada 9 Agustus 2024).